

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh *breathing relaxatin* dengan teknik *balloon blowing* terhadap saturasi oksigen dan kecemasan pasien yang mengalami PPOK di RSUD dr. Soedomo Trenggalek adalah :

1. Saturasi oksigen dan perubahan fisiologis kecemasan yang diukur dari tekanan darah, frekwensi nadi, dan frekwensi nafas pasien PPOK sebelum dilakukan intervensi rata-rata responden berada pada tingkat ketidaknormalan, dimana terjadi penurunan saturasi oksigen, peningkatan tekanan darah, frekwensi nadi, dan frekwensi nafas
2. Saturasi oksigen dan perubahan fisiologis kecemasan yang diukur dari frekwensi nadi, dan frekwensi nafas pasien PPOK setelah diberikan intervensi *balloon blowing* selama 3 hari, mengalami perubahan secara signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sedangkan tekanan darah tidak mengalami perubahan secara signifikan setelah dilakukan intervensi selama 3 hari.
3. Saturasi oksigen dan perubahan fisiologis kecemasan yang diukur dari tekanan darah, frekwensi nadi, dan frekwensi nafas pasien PPOK setelah diberikan intervensi *balloon blowing* selama 7 hari, mengalami perubahan secara signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada semua variabel yang diukur.
4. Terdapat pengaruh pemberian *breathing relaxation* dengan teknik *balloon blowing* terhadap saturasi oksigen dan perubahan fisiologis kecemasan yang diukur dari perubahan tekanan darah, frekwensi nadi, dan frekwensi nafas pasien PPOK di ruang flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek, Jawa timur.

## B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan untuk bisa memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa didik tentang intervensi independen perawat seperti relaksasi pernapasan ini. Intervensi keperawatan relaksasi pernapasan atau latihan pernapasan seperti *balloon blowing* ini merupakan intervensi sederhana tetapi memberikan manfaat yang banyak pada pasien, oleh karena itu tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan informasi dan mengajarkan intervensi ini kepada mahasiswa didiknya.
2. Rumah sakit sebagai tempat pelayanan yang berhubungan langsung dengan pasien diharapkan memiliki standart operasional prosedur (SOP) tentang *breathing relaxation* dengan menggunakan metode dan media apapun yang memiliki evidance base. Perawat diharapkan mampu dan bersedia untuk menerapkan intervensi tersebut kepada pasien. Prosedur dalam penelitian dapat dijadikan sebagai SOP di ruangan sebagai referensi dalam melakukan tindakan mandiri perawat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan kelompok kontrol dalam pengambilan sampel, sehingga dapat dibandingkan efektifitas penggunaan intervensi ini dibandingkan dengan pasien yang tidak menggunakan intervensi. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk melakukan intervensi ini lebih dari minimal 7 hari sehingga dimungkinkan bisa terjadi peningkatan perubahan secara klinis terhadap variabel saturasi oksigen dan perubahan fisiologis kecemasan, serta mampu mengetahui standar tanda-tanda vital yang dimiliki oleh pasien sebelum dijadikan sebagai responden.

